

## Sosialisasi Motivasi Kewirausahaan dan Peluang Bisnis Online pada Industri makanan halal Kota Pangkalpinang

Eka Fitriyanti<sup>1</sup>

Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>1</sup>email corespondensi, [ekafy1104@gmail.com](mailto:ekafy1104@gmail.com)

### Article History

Received : 03/09/2022

Revised : 07/09/2022

Accepted : 31/10/2022

**Abstract** : Counseling and motivation to foster entrepreneurial interest and online business opportunities in improving the halal food industry in the city of Pangkalpinang are urgently needed, one of these solutions is to increase the entrepreneurial spirit of every halal food MSME actor in the area. The purpose of this community service is to socialize and foster entrepreneurial motivation and see online business opportunities to improve the halal food industry in the city of Pangkalpinang. The service is carried out at the production site of each halal food MSME. The method of community service activities begins with the preparation stage, this activity first seeks participant data at LPPOM MUI, Bangka Belitung Islands Province. Furthermore, the implementation stage of material presentation activities is carried out by presenters delivering socialization material and entrepreneurial motivation, and online business opportunities. The results of this activity indicate that the MSME halal food business actors in Pangkalpinang City, after participating in the socialization and entrepreneurial motivation of the participants' knowledge, in this case, the majority of halal food MSME actors were in the category of not understanding the concept of entrepreneurship and less motivated because they did not understand the potential. But after the PKM activities were carried out and the presentation of the material was delivered, it was found that the participants' knowledge about entrepreneurship and entrepreneurial self-potential and the use of online media in doing business had increased.

### Keywords

Halal Food, Entrepreneurship, Online Business.

### Pendahuluan

Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi produsen dan eksportir produk halal terbesar di dunia. Hal ini didukung dengan sumber daya yang dimiliki, termasuk potensi sektor industri di Indonesia. Indonesia merupakan pasar yang besar bagi produk muslim, karena sebagai negara dengan populasi muslim terbesar.

Angka tersebut merupakan 87,2 persen dari populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 276,3 juta jiwa atau 12,7 persen dari populasi muslim dunia (Dianawati, 2022).

Sektor industri halal merupakan bagian dari ekosistem dengan potensi ekonomi yang sangat besar untuk saat ini dan ke depannya. Berdasarkan laporan dari State of Global Islamic

Economic Report 2020-2021, tingkat konsumsi masyarakat muslim dunia mencapai USD 2,02 triliun yang terserap di sektor makanan, farmasi, kosmetik, mode, perjalanan dan media/rekreasi halal. Tingkat konsumsi tersebut diproyeksi terus meningkat hingga mencapai USD 2,4 triliun pada tahun 2024 dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 3,1 persen (Hidayat dan Musari, 2022). Mengacu dari sumber data yang sama, peringkat Ekonomi Syariah Indonesia, yang diukur berdasarkan Indikator Ekonomi Islam Global, juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat keempat dunia setelah Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab. Indikator tersebut diukur dengan enam sektor, yaitu makanan dan minuman, jasa keuangan, perjalanan ramah muslim, modest fashion, farmasi dan kosmetik, serta media dan rekreasi (Reza, 2020).

Berdasarkan State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2022, produk makanan halal Indonesia berada di peringkat dua dunia (Kasanah dan Sajjad, 2022). Berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, industri makanan dan minuman merupakan cabang industri yang secara umum menyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan dengan cabang-cabang industri lainnya. Pada tahun 2019, terdapat 85 perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menyerap 9,720 tenaga kerja. Sekitar 47 persen industri besar sedang ini merupakan industri makanan. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata dan sumber daya alam yang sangat besar di Indonesia. Potensi ini berperan penting dalam industri makanan dan minuman. Para

wisatawan menghabiskan hampir 40 persen dari anggaran mereka pada makanan saat bepergian dan 50 persen pendapatan restoran dihasilkan oleh wisatawan (Dalimunthe et al., 2020).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedang mengupayakan beberapa hal untuk mendorong produk UMKM agar memiliki daya saing tinggi, salah satunya dengan sertifikasi halal. Hal pertama yang Bangka Belitung miliki dapat menjadi pendorong ekonomi di sektor halal adalah sekitar 89,4 persen masyarakat Bangka Belitung beragama Islam. Hal kedua yang dapat mendorong industri halal di Bangka Belitung yaitu karakteristik area Bangka Belitung yang didominasi oleh lautan, sehingga banyak menghasilkan produk biota laut yang akhirnya dapat menjadi keunggulan dan ciri khas tersendiri untuk menunjang prospek industri halal di Bangka Belitung (Yanasari dan Kusniati, 2022). Meski begitu, tak dapat dipungkiri, pemasaran secara konvensional sudah tidak lagi bisa menjadi sandaran utama bagi pelaku usaha industri makanan halal di Bangka Belitung. Kepala kantor perwakilan Bank Indonesia di Bangka Belitung mengemukakan bahwa pelaku usaha sudah harus sadar dan mengerti teknologi, utamanya dalam memasarkan produk agar dapat bersaing dengan produk-produk impor yang lebih murah.

Pangkalpinang adalah salah satu kota di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekaligus merupakan ibu kota provinsi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri tahun 2021, penduduk di kota ini sangat beragam dalam agama yang dianut. Adapaun persentasi penduduk kota Pangkalpinang berdasarkan

agama yang dianut, penduduk beragama islam sebanyak 83,77 persen dari total jumlah penduduk. Hal tersebut merupakan salah satu potensi bagi kota Pangkalpinang untuk meningkatkan kinerja industri makanan halal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu ada upaya serius untuk memperbaiki pola motivasi wirausaha dan peluang-peluang bisnis online bagi para pelaku UMKM makanan halal di Kota Pangkalpinang. Untuk itu kami melaksanakan sosialisasi sebagai motivasi perubahan para pelaku UMKM makanan halal untuk meningkatkan motivasi dan peluang bisnis online. Melalui peningkatan motivasi dan implementasi pemasaran secara online, peserta pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan kewirausahaan tersebut. Dalam kegiatan sosialisasi ini, para peserta akan diberikan informasi-informasi berupa materi tentang motivasi kewirausahaan dan peluang berbisnis online.

### Metode Pelaksanaan

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi :

1. Persiapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian:

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, persiapan dimulai dengan meminta data usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memproduksi makanan yang telah bersertifikat halal di LPPOM MUI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selanjutnya setelah data didapatkan, kemudian dipilih 5 (lima) UMKM yang berada di daerah kota Pangkalpinang. UMKM yang dipilih akan dikunjungi dengan tujuan

memberikan sosialisasi perilaku bisnis islam. Kelima UMKM tersebut ialah:

Tabel 1. Daftar UMKM Makanan Halal Peserta Sosialisasi Motivasi Kewirausahaan dan Peluang Bisnis Online pada Industri makanan halal Kota Pangkalpinang

No.	Nama UMKM	Alamat
1	Pempek Aksun	Jl. Fatmawati Kampak, Gang Keluarga, Kota Pangkalpinang
2	Tiga Roda	Jl. Air Mawar RT 002 RW 003 Kel. Bacang Kec. Bukit Intan Kota Pangkalpinang
3	Kritcu Rosalina	Jl. Adyaksa No. 180, RT. 006, RW. 002, Kel. Kacang Pedang, Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang
4	Mahkota Berlian	Jl. KH. Hasan Basri Sulaiman No. 5 Rt/Rw. 004/001 Kec. Taman Sari Kota Pangkalpinang
5	Sehati Duo Ayu	Jl. Pasir Air Mangkok Dalam, No. 168, Kota Pangkalpinang

Sumber: Data Diolah dari LPPOM MUI Babel (2022)

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Peserta kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini adalah pelaku usaha UMKM makanan yang telah mendapatkan sertifikat halal LPPOM MUI Babel. Kegiatan ini

dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022, sosialisasi dilakukan bertempat di lokasi produksi setiap UMKM berdasarkan alamat yang didapatkan dari LPPOM MUI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- b. Diskusi, Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan pelaku UMKM makanan halal. Diskusi dilakukan agar peserta (pelaku UMKM makanan halal) lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM makanan halal di Kota Pangkalpinang.

### 3. Evaluasi Kegiatan.

Membuat evaluasi kegiatan yang dilakukan terhadap efektivitas dan minat para pelaku UMKM makanan halal dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, dan masukan-masukan dari para pelaku UMKM tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dengan judul “Sosialisasi Motivasi Kewirausahaan dan Peluang Bisnis Online pada Industri makanan halal Kota Pangkalpinang” dilaksanakan pada bulan Desember 2022 berjalan dengan baik dan lancar. Dan pengabdian ini bertujuan membangun mindset dan pola berpikir kewirausahaan untuk mengembangkan industri makanan halal dengan mengajak para pelaku UMKM makanan halal untuk berwirausaha baik sehingga membangkitkan industri makanan halal menjadi lebih baik. Adapun pelatihan

yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pada pelatihan sesi pertama ini dilakukan penyampaian materi tentang motivasi berwirausaha dan mengenali potensi diri dalam diri para peserta kegiatan ini dan memberikan gambaran profil tokoh yang sukses dalam berwirausaha. Karena kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha (entepreneur) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif. Tujuan pada sesi ini yaitu mengajak para peserta untuk meningkatkan motivasi dan menggali potensi berwirausaha.

Pada pelatihan sesi kedua ini dilakukan penyampaian materi tentang membuat konten promosi yang mudah di ingat oleh pelanggan dengan menggunakan peluang bisnis online





Gambar 5. Foto Bersama Dosen UBB pada UMKM Makanan Halal “Mahkota Berlian”



Gambar 5. Foto Bersama Dosen UBB pada UMKM Makanan Halal “Sehati Duo Ayu”

## Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi motivasi kewirausahaan dan peluang bisnis online pada industri makanan halal Kota Pangkalpinang, Para peserta aktif mengajukan banyak pertanyaan-pertanyaan seputar kewirausahaan dan profil pengusaha sukses kegiatan dan mendapat pencerahan dari pemateri yang berasal dari dosen Universitas Bangka Belitung, semua peserta merasakan manfaat dan ingin mendalami lebih lanjut agar dapat mengimplementasikan materi dengan baik. Sehingga dirasakan hal tersebut perlu untuk dibuat kegiatan serupa

yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta. Setelah mengikuti sosialisasi ini pengetahuan peserta dalam hal para pelaku UMKM makanan halal yang awalnya mayoritas berada di kategori kurang memahami konsep berwirausaha dan motivasi potensi diri. Tetapi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan potensi diri kewirausahaan dan penggunaan media online dalam berbisnis semakin meningkat.

## Saran

Harapan kami dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka wawasan dari masyarakat khususnya para pelaku UMKM makanan halal di Kota Pangkalpinang untuk dapat menerapkan motivasi dan pengetahuan yang didapatkan sehingga menumbuhkan semangat dan jiwa berwirausaha untuk membangkitkan industri makanan halal di Kota Pangkalpinang menjadi lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Dalimunthe, D. Y., Valeriani, D., Hartini, F., & Wardhani, R. S. (2020). Kesiapan Infrastruktur Pendukung pada Destinasi Wisata dalam Mewujudkan Sustainable Tourism Development. vol, 8, 227-244.
- Dianawati, E. (2022). Gaya Hidup Halal untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 4(2), 142-147.
- Hidayat, S. E., & Musari, K. (2022). ASEAN Towards a Global Halal Logistics Through the Digitally

Enabled Community. *International Journal of Asian Business and Information Management (IJABIM)*, 13(2), 1-15.

- Kasanah, N., & Sajjad, M. H. A. (2022). Potensi, Regulasi, dan Problematika Sertifikasi Halal Gratis. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(2), 28-41.
- Reza, V. (2020). Pariwisata Halal Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal An-Nahl*, 7(2), 106-112.
- Yanasari, P., & Kusniati, E. (2022). Kelembagaan Mui Dalam Melakukan Gerakan Halalisasi: Perubahan Dinamika Masyarakat Di Prov. Kep. Bangka Belitung. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 7(1), 44-58.